

(Ajhuri, 2021). Sehingga motivasi mampu mendorong seseorang untuk melaksanakan kegiatan tertentu dengan sepenuh hati dan mencapai hasil yang diinginkan.

Penelitian yang pernah dilakukan terkait korelasi motivasi dengan prestasi belajar yaitu penelitian Damis & Muhajis (2019) yang menjelaskan bahwa *there is a positive relationship between learning motivation and learning outcomes, but the correlation is weak because the discussion results show a 0.10 or 10% relationship between learning motivation and learning outcomes*. Penelitian lain menemukan adanya hubungan dan dampak yang timbul dari motivasi belajar serta kepercayaan diri terhadap prestasi belajar penjas siswa SD (Mulya & Lengkana, 2020). Berkebalikan dengan hasil penelitian lainnya, Wahab et al. (2021) menyampaikan temuan dalam penelitiannya antara lain motivasi belajar menyumbangkan pengaruh negatif kepada prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah Maumere. Temuan penelitian ini diartikan jika kenaikan motivasi belajar akan diiringi dengan penurunan prestasi belajar. Sejalan dengan Wahab, Adirestuty (2017) juga menyatakan jika motivasi belajar siswa menyumbangkan pengaruh negatif kepada prestasi belajar siswa. Jadi temuan penelitian menampilkan adanya inkonsistensi hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Selain motivasi belajar, karakter tanggung jawab juga mempunyai pengaruh bagi prestasi belajar siswa. Menurut Sukatin & Al-Faruq (2020) tanggung jawab harus dipunyai oleh siswa dalam pembelajaran sebab tanggung jawab dalam diri siswa dapat menentukan kesuksesan yang akan diraihinya. Sementara Erlianingsih et al. (2019) menjelaskan bahwa *responsibility in learning is very important for students, as it allows them to direct and manage themselves and they can respond to various problems proactively and become initiators, so as to achieve optimal learning outcomes*. Maka dapat disimpulkan jika tanggung jawab membawa pengaruh positif pada prestasi belajar.

Riset tentang korelasi karakter tanggung jawab dengan prestasi belajar pernah dilakukan oleh Dewi & Ansori (2018) yang menemukan hubungan positif karakter tanggung jawab dengan hasil belajar pada bidang studi Pkn. Selain itu, penelitian lain menyatakan adanya hubungan positif signifikan antara karakter tanggung jawab serta perolehan belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 28 Pontianak Utara (Sugeng et al., 2020). Sementara itu (Ghofur et al., 2023) juga menyatakan ditemukannya hubungan yang kuat

dan positif antara sikap dalam pembelajaran, tanggung jawab, serta motivasi saat pembelajaran dengan hasil pembelajaran buku tema siswa kelas V SDN 18 Pontianak Timur. Akan tetapi berkebalikan dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian Rahayu (2019) menyatakan jika karakter tanggung jawab dan prestasi belajar siswa mempunyai korelasi negatif artinya tidak mempunyai hubungan signifikan. Pemaparan tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi temuan penelitian yang berkaitan dengan hubungan karakter tanggung jawab dan prestasi belajar siswa.

Numerasi merupakan satu dari beberapa muatan yang diujikan pada Asesmen Nasional. Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional Pasal 3 menyatakan jika perolehan belajar pada komponen kognitif meliputi literasi membaca serta numerasi. Asesmen Nasional tidak dilakukan oleh semua siswa. Asesmen Nasional hanya diikuti oleh perwakilan siswa kelas 5 SD, kelas 8 SMP, serta kelas 11 SMA atau sederajat; pendidik; dan kepala satuan pendidikan (Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 Tentang Asesmen Nasional, 2021).

Numerasi berkaitan dengan mata pelajaran matematika. Observasi di lapangan menunjukkan hanya ada satu siswa kelas V di SDN Purwodadi tahun ajaran 2024/2025 yang berhasil melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) saat Penilaian Tengah Semester II bidang studi matematika. Meskipun demikian, bukan berarti motivasi belajar hanya dimiliki oleh siswa yang berhasil melampaui KKM saja. Hasil observasi menunjukkan ada beberapa siswa yang aktif bertanya ketika belum mengerti mengenai suatu materi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Beberapa siswa yang aktif bertanya ketika belum memahami suatu materi ini menampilkan terdapatnya motivasi belajar dan tanggung jawab dalam diri siswa tersebut. Hasil observasi ini selaras dengan Nasution (Nasution, 2018) yang menyampaikan jika salah satu indikator motivasi belajar yaitu keinginan untuk belajar. Selain itu, Solihin (Solihin et al., 2016) menyatakan bahwa salah satu indikator karakter tanggung jawab adalah berusaha melakukan yang terbaik. Meskipun beberapa siswa sudah menunjukkan motivasi belajar dan tanggung jawabnya tetapi nilai Penilaian Tengah Semester II kelas V untuk bidang studi matematika sebagian besar masih berada di bawah KKM.

Penelitian tentang korelasi karakter tanggung jawab beserta motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas V yang bersekolah di SD Negeri se-kecamatan Tepus kabupaten

Gunungkidul perlu dilaksanakan. Hal ini karena pada pembahasan sebelumnya ditemukan inkonsistensi hasil penelitian hubungan motivasi dengan prestasi belajar. Selain itu, juga terdapat inkonsistensi hasil penelitian hubungan karakter tanggung jawab dengan prestasi belajar. Selain alasan di atas, hasil observasi di lapangan menunjukkan hasil Penilaian Tengah Semester II menunjukkan hanya ada satu siswa yang berhasil mencapai nilai KKM. Namun dari observasi di kelas menunjukkan bahwa tanggung jawab dan motivasi belajar tidak hanya dimiliki oleh satu siswa kelas V saja. Sementara itu, belum ada penelitian serupa yang dilakukan di kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul yang notabene daerah yang terletak di daerah dekat pesisir pantai terkait korelasi karakter tanggung jawab dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika siswa.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian dilaksanakan di seluruh SD Negeri se-Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi D.I. Yogyakarta pada bulan Januari sampai bulan Maret 2025. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V SD Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul sebanyak 225 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan cara dihitung menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak 144 siswa.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *stratified sampling* dilanjutkan *simple random sampling*. Pengambilan sampel menggunakan *stratified sampling* dilaksanakan dengan mengumpulkan data jumlah siswa kelas V di setiap sekolah kemudian masing-masing sekolah diambil sampel penelitiannya menggunakan rumus berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = banyak sampel

N = banyak populasi

d = nilai presisi/batas toleransi kesalahan (dengan asumsi tingkat kesalahan 5%) (Machali, 2021)

Sesudah dihitung menggunakan rumus tersebut didapatkan sebaran proporsi sampel yang berjumlah 144 siswa dari total populasi sebanyak 225 siswa untuk masing-masing sekolah seperti pada tabel 1 berikut.

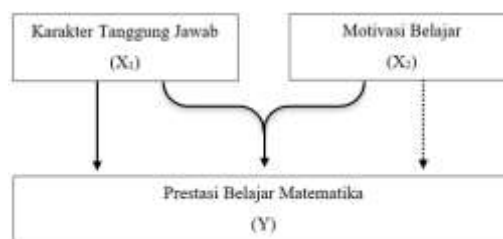
Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SDN Banjarsari	10	6
2.	SDN Bantalwatu	8	5
3.	SDN Belik	10	6
4.	SDN Bintaos	21	13
5.	SDN Gesing	9	6
6.	SDN Giripanggung	4	3
7.	SDN Gupakan I	15	10
8.	SDN Gupakan II	13	8
9.	SDN Kropak	12	8
10.	SDN Ploso	5	3
11.	SDN Pudak	11	7
12.	SDN Puleireng	4	3
13.	SDN Purwodadi I	15	10
14.	SDN Purwodadi	15	10
15.	SDN Sidoharjo	10	6
16.	SDN Sumberwungu I	5	3
17.	SDN Sumberwungu II	11	7
18.	SDN Tepus I	10	6
19.	SDN Tepus IV	19	12
20.	SDN Widoro	18	12
Jumlah		225	114

Selanjutnya digunakan *simple random* untuk memilih siswa yang akan dijadikan sampel di setiap sekolah. *Simple random sampling* menyumbang peluang sama pada setiap populasi guna menjadi sampel melalui cara pemilihan sampel secara acak (Priadana & Sunarsi, 2021).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner terdiri atas daftar pertanyaan yang dibuat dengan terorganisir guna diisi oleh responden (Rahmadi, 2011). Kuisisioner yang dipakai dalam penelitian ini ialah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang telah disiapkan pilihan jawabannya dan responden tinggal memilih salah satunya (Priadana & Sunarsi, 2021). Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui karakter tanggung jawab serta motivasi belajar siswa. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa kelas V SD pada bidang studi matematika. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah transkrip nilai raport semester ganjil mata pelajaran matematika.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- = korelasi karakter tanggung jawab dengan prestasi belajar matematika
- ⌋ = korelasi karakter tanggung jawab dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika
-→ = korelasi motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba instrumen di SDN Sendangsari Patuk. Hal ini dilakukan untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Adapun validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Karakter Tanggung Jawab Siswa

$r_{\text{tabel}} = 0,367$; Taraf Signifikansi 5%; dan $n = 29$

No	Korelasi Pearson	Validitas
1	0,494	Valid
2	0,069	Tidak Valid
3	0,709	Valid
4	0,190	Tidak Valid
5	0,434	Valid
6	0,669	Valid
7	0,393	Valid
8	0,302	Tidak Valid
9	0,587	Valid
10	0,566	Valid
11	0,648	Valid
12	0,649	Valid
13	0,739	Valid
14	0,776	Valid
15	0,584	Valid
16	0,519	Valid
17	0,575	Valid
18	0,691	Valid
19	0,164	Tidak Valid
20	0,359	Tidak Valid
21	0,308	Tidak Valid
22	0,121	Tidak Valid
23	0,527	Valid
24	0,460	Valid
25	0,515	Valid
26	0,483	Valid
27	0,823	Valid
28	0,591	Valid
29	0,772	Valid
30	0,294	Tidak Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

$r_{\text{tabel}} = 0,367$; Taraf Signifikansi 5%; dan $n = 29$

No	Korelasi Pearson	Validitas
1	0,509	Valid
2	0,363	Tidak Valid
3	0,504	Valid
4	0,681	Valid
5	0,563	Valid
6	0,313	Tidak Valid
7	0,264	Tidak Valid
8	0,286	Tidak Valid
9	0,604	Valid
10	0,543	Valid
11	0,394	Valid
12	0,713	Valid
13	0,491	Valid
14	0,474	Valid
15	0,622	Valid
16	0,531	Valid
17	0,685	Valid
18	0,588	Valid
19	0,386	Valid
20	0,625	Valid
21	0,679	Valid
22	0,694	Valid
23	0,760	Valid
24	0,421	Valid
25	0,249	Tidak Valid
26	-0,022	Tidak Valid
27	0,591	Valid
28	0,207	Tidak Valid
29	0,589	Valid
30	0,564	Valid

Setelah dihitung validitasnya, instrumen penelitian diuji reliabilitasnya memakai rumus *Alpha Cronbach* dengan memanfaatkan program IBM SPSS *Statistics* 22. Hasil perhitungan reliabilitasnya terdapat pada tabel 4 dan tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter Tanggung Jawab Siswa

Alpha Cronbach	N of item
0,903	22

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Alpha Cronbach	N of item
0,909	23

Maka dari itu, instrumen angket karakter tanggung jawab siswa sebanyak 22 butir dapat dikatakan valid dan reliabel. Sementara itu, sebanyak 23 butir angket motivasi belajar juga dapat dinyatakan valid dan reliabel.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana

dan analisis regresi linier berganda. Kedua analisis tersebut dihitung menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 22. Setelah itu juga dihitung koefisien determinasi dan sumbangan variabelnya.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel (Supriadi, 2021). Sementara itu, analisis regresi linier berganda ialah metode analisis data yang yang dipergunakan jika variabelnya terdiri atas dua variabel lebih dengan maksud dua/lebih variabel independen serta satu variabel dependen (Sahir, 2021). Koefisien determinasi digunakan untuk melihat tingkat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Sementara itu sumbangan variabel digunakan untuk melihat berapa besar kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori yang menyatakan bahwa karakter tanggung jawab mempunyai pengaruh bagi prestasi belajar siswa. Selanjutnya juga membuktikan teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh bagi prestasi belajar siswa. Lebih lanjut penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan teori yang menyatakan bahwa karakter tanggung jawab dan motivasi belajar secara simultan memberikan pengaruh bagi prestasi belajar siswa.

Data diperoleh melalui instrumen angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Angket yang diberikan kepada responden yaitu angket untuk mengukur karakter tanggung jawab dan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa. Sementara itu, prestasi belajar matematika diukur dengan dokumentasi transkrip nilai rapor mata pelajaran matematika kelas V semester ganjil.

Penelitian pertama tentang pengaruh antara karakter tanggung jawab dan prestasi belajar matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara karakter tanggung jawab (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 6 berikut.

Adapun besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel karakter tanggung jawab (X_1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) ditampilkan melalui harga R square pada bagian model summary dari output SPSS. Besar R square yang diperoleh ditampilkan sebagaimana pada tabel 7 berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Karakter Tanggung Jawab

Hipotesis I	Nilai Sig.	Keterangan
Karakter Tanggung Jawab dengan Prestasi Belajar Matematika	0,014	0,014 < 0,05 maka hipotesis I diterima

Tabel 7. Besar R Square Hipotesis I

Hipotesis I	R	R Square
Karakter Tanggung Jawab dengan Prestasi Belajar Matematika	0,205	0,042

Tabel tersebut menampilkan hasil R Square sebesar 0,042. Hal ini berarti karakter tanggung jawab mempengaruhi prestasi belajar matematika sebesar 4,2%. Sementara itu sebanyak 95,8% sisanya prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh yang ditimbulkan oleh karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar matematika ini termasuk dalam pengaruh yang kecil.

Selanjutnya koefisien arah regresi / β (X_1) ditunjukkan melalui nilai B pada tabel coefficients hasil output SPSS. Adapun koefisien arah regresi variabel karakter tanggung jawab terdapat pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Koefisien Arah Regresi Variabel Karakter Tanggung Jawab

Variabel	Koefisien arah regresi
Karakter Tanggung Jawab	0,137

Berdasarkan tabel 8, koefisien arah regresi / β (Variabel Karakter Tanggung Jawab (X_1)) adalah 0,137 bernilai positif. Hal ini dapat diartikan apabila tanggung jawab mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar matematika juga mengalami kenaikan sebesar 0,137.

Penelitian kedua tentang pengaruh antara motivasi dan prestasi belajar matematika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Motivasi Belajar

Hipotesis II	Nilai Sig.	Keterangan
Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika	0,041	0,041 < 0,05 maka hipotesis II diterima

Selanjutnya besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) ditampilkan melalui harga R square pada bagian model summary dari output SPSS. Besar R square yang diperoleh ditampilkan pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Besar S Square Hipotesis II

Hipotesis II	R	R Square
Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika	0,171	0,029

Tabel tersebut menampilkan hasil R Square sebesar 0,029. Hal ini berarti motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika sebesar 2,9% sementara 97,1% sisanya prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh yang ditimbulkan oleh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika ini termasuk dalam pengaruh yang kecil.

Selanjutnya koefisien arah regresi / β (X_2) ditunjukkan melalui nilai B pada tabel coefficients hasil output SPSS. Adapun koefisien arah regresi variabel motivasi belajar terdapat pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Koefisien Arah Regresi Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Koefisien arah regresi
Motivasi Belajar	0,102

Berdasarkan tabel tersebut maka koefisien arah regresi / β (Variabel Motivasi Belajar (X_2)) adalah 0,102 bernilai positif. Hal ini berarti apabila motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan maka prestasi belajar matematika juga mengalami kenaikan sebesar 0,102.

Penelitian ketiga menguji tentang pengaruh karakter tanggung jawab dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar matematika. Hasil penelitian ini menampilkan jika karakter tanggung jawab (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis III	Nilai Sig.	Keterangan
Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika	0,048	0,048 < 0,05 hipotesis III diterima

Lebih lanjut besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel karakter tanggung jawab (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) ditampilkan melalui harga R square pada bagian model summary dari output SPSS. Adapun besar R square yang diperoleh ditampilkan pada tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Besar S Square Hipotesis III

Hipotesis III	R	R Square
Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika	0,205	0,042

Tabel tersebut menampilkan hasil R Square sebesar 0,042. Hal ini berarti karakter tanggung jawab dan motivasi belajar secara simultan mempengaruhi prestasi belajar matematika sebesar 4,2% sementara sebanyak 95,8% sisanya prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh yang ditimbulkan oleh karakter tanggung jawab dan motivasi belajar secara simultan terhadap prestasi belajar matematika ini termasuk dalam pengaruh yang kecil.

Selanjutnya koefisien arah regresi / β (X_1 dan X_2) ditunjukkan melalui nilai B pada tabel coefficients dari output SPSS. Adapun koefisien arah regresi / β karakter tanggung jawab (X_1) pada analisis regresi linear berganda yaitu 0,130 dan koefisien arah regresi / β motivasi belajar (X_2) pada analisis regresi linear berganda yaitu 0,08. Keduanya bernilai positif artinya karakter tanggung jawab maupun motivasi belajar menimbulkan pengaruh positif bagi prestasi belajar matematika siswa. Jikalau karakter tanggung jawab beserta motivasi belajar naik maka prestasi belajar juga ikut naik.

Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Selanjutnya juga ditemukan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Selain itu, hasil penelitian ketiga menampilkan jika karakter tanggung jawab dan motivasi belajar secara simultan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD se-kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Temuan-temuan dalam penelitian ini berhasil membuktikan teori-teori yang sudah ada lebih dulu.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab memberikan pengaruh

terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD selaras dengan pernyataan yang menyatakan bahwa *responsibility is very important for students because it allows them to manage themselves, solve problems proactively, and become initiators so that students can achieve maximum learning achievement* (Erlianingsih et al., 2019). Selain itu, Sukatin & Al-Faruq (2020) juga menyatakan bahwa seorang siswa seharusnya mempunyai tanggung jawab dalam aktivitas belajar karena kesuksesan yang diraih siswa dipengaruhi sekali oleh tanggung jawab dalam diri siswa. Sementara Khodijah et al. (2024) juga menyatakan bahwa pendidikan karakter seperti tanggung jawab merupakan cara paling tepat agar para siswa memiliki karakter dan kepribadian baik dalam hidupnya serta dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, temuan penelitian Wardani (2019) menyatakan bahwa tanggung jawab belajar memberikan pengaruh bagi prestasi belajar siswa dalam bidang studi matematika.

Hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa *learning motivation has an important relationship with student learning outcomes* (Wang, 2022; (Yin & Wang, 2016). Selain itu juga disampaikan jika *academic achievement has been shown to have close relationship with students' willingness to learn* (Datu & Yang, 2021). Sementara menurut (Joe et al., 2017) *students' academic performance is strongly correlated with their enthusiasm to learn. Pemikiran selanjutnya juga sejalan dengan penelitian ini yaitu students' motivation related to their academic succes* (Peng & Fu, 2021). Lebih khusus juga disampaikan jika *success in math has a strong impact on motivation to achieve* (Chang & Beilock, 2016).

Hasil penelitian ketiga menampilkan jika karakter tanggung jawab dan motivasi belajar secara simultan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang memaparkan bahwa rasa tanggung jawab yang besar disertai kemauan belajar (motivasi) yang kuat hendak memberikan pengaruh positif bagi prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa (Susanto, 2016). Selain itu, hasil penemuan dalam riset yang sejalan dengan temuan yang diperoleh pada riset ini ialah temuan (Wardani, 2019) yang memberikan kesimpulan jika kemauan belajar yang kuat dan tanggung jawab belajar secara simultan mempunyai pengaruh

bagi prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Meskipun demikian, temuan penelitian ini menampilkan karakter tanggung jawab dan motivasi belajar hanya menimbulkan pengaruh yang sangat lemah/kecil untuk prestasi belajar matematika siswa. Lemahnya pengaruh yang ditimbulkan oleh karakter tanggung jawab beserta motivasi belajar bagi prestasi belajar matematika siswa ini karena prestasi belajar juga dipengaruhi oleh penyebab-penyebab yang lain. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Sun et al. (2024) yang menyatakan bahwa gender, body mass index, memori kerja, kemampuan otot, fungsi kardiorespirasi, dan pergeseran merupakan penyebab utama yang secara bersamaan memengaruhi prestasi belajar siswa SD. Selain itu dinyatakan dalam sumber lain jika prestasi belajar siswa selain dipengaruhi oleh motivasi juga dipengaruhi oleh kecerdasan, lingkungan belajar, gaya belajar, strategi pembelajaran, serta bakat dan minat (Susanti, 2019). Sementara itu, Budiyo (2023) menyampaikan jika prestasi belajar terpengaruh oleh aspek yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri seperti keadaan sekitar tempat tinggal. Faktor dari dalam (intern) meliputi fisik dan psikis sedangkan faktor dari luar (ekstern) yaitu kurikulum, metode mengajar, disiplin di sekolah, keadaan gedung, alat pelajaran, interaksi antar siswa, dan perpustakaan (Salsabila & Puspitasasi, 2020).

Setelah dianalisis lebih lanjut, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang menjadikan penelitian ini menjadi kurang sempurna. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pengukuran variabel prestasi belajar matematika yang peneliti ambil dari nilai rapor matematika siswa. Nilai yang dituliskan di dalam buku rapor merupakan nilai yang diberikan oleh masing-masing guru kepada siswanya. Nilai ini diambil dari hasil ujian siswa dan nilai harian yang diperoleh siswa. Adapun soal ujian yang biasanya digunakan untuk pengambilan nilai dibuat oleh masing-masing guru. Antara guru satu dengan guru yang lain menggunakan pertanyaan berbeda, jenis soal yang berbeda dan cara ujian yang berbeda untuk menguji indikator materi yang sama yang harus dicapai siswa. Berdasarkan observasi lebih lanjut ada sekolah yang menggunakan *google form* untuk mengambil nilai siswa namun ada juga guru yang menggunakan soal cetak untuk mengambil nilai siswa. Tingkat kesulitan soal yang dibuat antara guru satu dengan guru yang lain juga berbeda-beda. Sehingga didapatkan nilai yang beraneka ragam. Mungkin ada siswa yang nilainya bagus tetapi

tingkat kesulitan soal yang diberikan gurunya rendah atau sebaliknya. Sebab inilah yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini. Selanjutnya diharapkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini bisa dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya guna memilih alat ukur variabel penelitian. Alat ukur yang dipilih sebaiknya sama untuk mengukur kemampuan sampel. Sehingga hasil yang diperoleh lebih konsisten.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab memberikan pengaruh positif yang kecil terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri se-kecamatan Tepus kabupaten Gunungkidul. Selain itu, motivasi belajar juga dapat memberikan pengaruh positif yang kecil terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri se-kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul. Selanjutnya disimpulkan pula bahwa karakter tanggung jawab dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh positif yang kecil terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri se-kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul.

Beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:
(1) Siswa diharapkan lebih memerhatikan tanggung jawab dan motivasi belajar sebab keduanya bisa memengaruhi prestasi belajar. (2) Guru diharapkan mampu memfasilitasi pembelajaran menarik untuk siswa sebagai motivasi ekstrinsik yang mendorong siswa untuk belajar sehingga prestasi belajarnya akan naik. (3) Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas memadai yang bisa guna mengadakan aktivitas belajar yang menarik. (4) Peneliti berikutnya diharapkan mengadakan penelitian lanjutan terkait penyebab lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD.

Daftar Pustaka

- Adirestuty, F. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp/article/download/386/345>
- Ajhuri, K. F. (2021). *Urgensi Motivasi Belajar*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*. Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama.
- Chang, H., & Beilock, S. L. (2016). The Math Anxiety-Math Performance Link and its Relation to Individual and Environmental Factors: A Review of Current Behavioral and Psychophysiological Research. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 10, 33–38. <https://doi.org/10.1016/j.cobeha.2016.04.011>
- Damis, D., & Muhajis, M. (2019). Analisis Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Sekolah Dasar Negeri 3 Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 216. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.7005>
- Datu, J. A. D., & Yang, W. (2021). Academic Buoyancy, Academic Motivation, and Academic Achievement Among Filipino High School Students. *Current Psychology*, 40(8), 3958–3965. <https://doi.org/10.1007/s12144-019-00358-y>
- Dewi, R. A., & Ansori, I. (2018). Hubungan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV. *Joyful Learning Journal*, 7(2), 64–71. <https://journal.unnes.ac.id/sju/ilj/article/view/25063/13267>
- Erlianingsih, W., & Riyadi, A. R., & Kurnianingsih. (2019). Hubungan Tanggung Jawab dalam Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 400–410. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/22949>
- Ghofur, A., Martono, & Halidjah, S. (2023). Hubungan Sikap, Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Tematik Kelas V SDN 18 Pontianak Timur. *As-Sabiqun*, 5(6), 1538-1550. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun/article/view/4023/1926>
- Herwati, Arifin, M. M., Rahayu, T., Waritsman, A., Solang, D. J., Sulaichoh, S., Aniyati, K., Haryanto, T., Putri, S. S., & Kristanto, B. (2023). *Motivasi dalam Pendidikan*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Jiao, S., Jin, H., You, Z., & Wang, J. (2022). Motivation and Its Effect on Language Achievement: Sustainable Development of Chinese Middle School Students' Second Language Learning. *Sustainability*, 14(16), 9918. <https://doi.org/10.3390/su14169918>
- Joe, H. K., Hiver, P., & Al-Hoorie, A. H. (2017).

- Classroom Social Climate, Self-determined Motivation, Willingness to Communicate, and Achievement: A Study of Structural Relationships in Instructed Second Language Settings. *Learning and Individual Differences*, 53, 133–144. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.11.005>
- Khodijah, S., Guritno, S., Nuroktaviani, K., M, I. A., Anisyah, R. K., Al-Hafidz, A. N. F., Nurfadillah, Ulayya, N., Fahriawan, T., Shafitri, M., Narada, Z., Fakhruddin, M., Yahdiyani, R., Nurajizah, S., Salamah, S. F., Maulana, M. I., Banda, F. F., Putri, Q. A., Zahrani, R., Awalia, Z. (2024). *Urgensi Pendidikan Karakter dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Bojonegoro: Madza Media.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Competitor: Jurnal Pendidikan Keolahragaan*, 12(2), 83. <https://doi.org/10.26858/cjpk.v12i2.13781>
- Nasution, Wahyudin Nur. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan: Perdana Publishing.
- Peng, R., & Fu, R. (2021). The effect of Chinese EFL students' learning motivation on learning outcomes within a blended learning environment. *Australasian Journal of Educational Technology*, 37(6), 61–74. <https://doi.org/10.14742/ajet.6235>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (Nomor 17 Tahun 2021). *Tentang Asesmen Nasional*.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Rahayu, R. F. (2019). Korelasi Antara Tanggung Jawab Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI Siswa SMPN 1 Muara Pahu. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 158–169. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1732>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: KBM Indonesia.
- Salsabila, A., & Puspitasasi. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), 278-288. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/panda/wa/article/view/800/547>
- Solihin, A. M., Prabowo, Y. T., Zakaria, M. R., & Hayati, L. (2016). *Mengembangkan Tanggung Jawab pada Anak*. Jakarta: Kemendikbud
- Sugeng, S., Marzuki, M., & Marli, S. (2020). Hubungan antara Self Efficacy, Disiplin, Tanggung Jawab, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(1). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/39174/75676585063>
- Sukatin, & Al-Faruq, M. S. S. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sun, Z., Yuan, Y., Xiong, X., Meng, S., Shi, Y., & Chen, A. (2024). Predicting academic achievement from the collaborative influences of executive function, physical fitness, and demographic factors among primary school students in China: ensemble learning methods. *BMC Public Health*, 24(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-17769-7>
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Penerapannya*. Batu: Literasi Nusantara.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecducation.v3i1.1182>
- Wang, X. (2022). Enhancing Chinese EFL Students' Academic Engagement: The Impact of L2 Enjoyment and Academic Motivation. *Frontiers in Psychology*, 13(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.914682>
- Wardani, A. T. H. (2019, September 21). Pengaruh Motivasi dan Tanggung Jawab Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Kebijakan dan Pengembangan di Era Revolusi Industri 4.0* (Hal 273-278). Yogyakarta, Indonesia.
- Yin, H., & Wang, W. (2016). Undergraduate students' motivation and engagement in China: an exploratory study. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 41(4), 601–621. <https://doi.org/10.1080/02602938.2015.1037240>